

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM NOVEL *LAYANGAN*  
*PUTUS* KARYA MOMMY ASF  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**LINURI SARI RATIKA  
NIM 19016026/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM NOVEL *LAYANGAN*  
*PUTUS KARYA MOMMY ASF*  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**LINURI SARI RATIKA  
NIM 19016026/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tindak Tutar Direktif dalam Novel *Layangan Patus*  
Karya Mommy ASF dan Implikasinya terhadap  
Pembelajaran Bahasa Indonesia  
Nama : Linuri Sari Ratika  
NIM : 19016026  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Agustus 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Dra. Emdjar, M.Pd.  
NIP 19620218198609001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 198110032005011001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Lirisri Sari Ratika  
NIM : 19016026

Dinyatakan lulus setelah mempertimbangkan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Tidak Tuter Direktif dalam Novel *Layangan Paitan*  
Karya Mommy ASF dan Implikasinya  
terhadap Pembelajaran Bahasa  
Indonesia**

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Emidar, M. Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Abdurahman, M. Pd.

2. 

3. Anggota : Dra. Ernawati Arief, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Tindak Tutur Direktif dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikat dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun diduplikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 21 Agustus 2023  
Penulis



Linuri Sari Ratika  
NIM 19016026

## ABSTRAK

**Linuri Sari Ratika.** 2023. “Tindak Tutur Direktif dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tiga hal berikut, *Pertama*, mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh para tokoh dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. *Ketiga*, mendeskripsikan implikasi Tindak Tutur Direktif dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel yang berjudul *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data penelitian ini, yaitu melalui studi telaah dokumen dengan cara membaca, memahami, dan mencatat hasil yang diperoleh. Teknik pengabsahan data penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data pada penelitian ini ada tiga tahapan, yaitu mengidentifikasi data yang berhubungan dengan bentuk-bentuk dan strategi bertutur dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy AS, lalu penyajian data berupa dengan bentuk-bentuk dan strategi bertutur, dan menarik kesimpulan dari penganalisan data yang sudah dilakukan.

Ada tiga temuan dalam penelitian ini. *Pertama*, tindak tutur direktif yang paling dominan adalah memohon dan yang paling sedikit adalah menantang. *Kedua*, dari lima strategi bertutur yang ditemukan, strategi bertutur yang paling dominan adalah Strategi Bertutur Terus Terang tanpa Basa-basi (BTTB). Dan yang paling sedikit adalah strategi bertutur yang sedikit digunakan Strategi Bertutur secara Samar-samar (BSS). *Ketiga*, penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks novel kelas VIII dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Menganalisis isi dan kebahasaan novel serta Kompetensi Dasar (KD) 4.3 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada (1) Dra. Emidar, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku dosen penguji I, (3) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku dosen penguji II, (4) staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) orang tua, keluarga serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padang, 21 Agustus 2023

Linuri Sari Ratika

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Masalah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Kajian Pragmatik .....	9
2. Tindak Tutur .....	11
3. Tindak Tutur Direktif .....	19
4. Bentuk Tindak Tutur Direktif.....	20
5. Strategi Bertutur .....	24
6. Konteks Tuturan .....	28
7. Hakikat dan Sinopsis Novel Layangan Putus.....	31
8. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	32
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual .....	38

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
B. Data dan Sumber Data.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Pengabsahan Data .....	42
F. TeknikPenganalisisan Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Temuan Penelitian.....	45
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF.....	45
a. Tindak Tutur Direktif Menyuruh.....	46
b. Tindak Tutur Direktif Memohon.....	446
c. Tindak Tutur Direktif Menuntut.....	47
d. Tindak Tutur Direktif Menyarankan .....	48
e. Tindak Tutur Direktif Menantang .....	49
2. Strategi Bertutur Direktif dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF.....	51
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi (BTTB) .....	51
b. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa-basi Kesantunan Positif (BTDKP).....	52
c. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Negatif (BTDKN).....	54
d. Strategi Bertutur Samar-samar (BSS).....	54
e. Strategi Bertutur dalam Hati (BDH).....	55
B. Pembahasan.....	56
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF .....	57
a. Tindak Tutur Direktif Menyuruh.....	61
b. Tindak Tutur Direktif Memohon .....	62
c. Tindak Tutur Direktif Menuntut.....	62
d. Tindak Tutur Direktif Menyarankan .....	63
e. Tindak Tutur Direktif Menantang .....	63

2. Strategi Bertutur dalam Novel Layangan Putus Karya	
Mommy ASF.....	64
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi (BTTB) .....	51
b. Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa-basi Kesantunan	
Positif (BTDKP) .....	65
c. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Negatif	
(BTDKN) .....	66
d. Strategi Bertutur Samar-samar (BSS).....	67
e. Strategi Bertutur dalam Hati (BDH) .....	67
C. Interpretasi.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Format Identifikasi Tindak Tutur Direktif dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF .....	42
Tabel 2	Format Identifikasi Bentuk, Fungsi, dan Konteks Tindak Tutur Direktif .....	44
Tabel 3	Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF .....	45
Tabel 4	Strategi Bertutur Direktif dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Inventarisasi Tuturan Direktif dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF .....	74
Lampiran 2	Identifikasi Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutu dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF .....	84
Lampiran 3	Lembar Validasi .....	136
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	138

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya sehingga bahasa memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi dan interaksi baik itu secara lisan maupun tulisan. Sehingga komunikasi dan bahasa memiliki keterikatan yang tidak dapat dipisahkan, karena dalam memaksimalkan komunikasi diperlukannya keterampilan yang baik dalam berbahasa untuk mengkomunikasikan berbagai gagasan, perasaan dan keinginan. Dengan kata lain, ketika manusia berkomunikasi menggunakan bahasanya untuk berbagai fungsi, seperti menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, memberikan apresiasi, dan sebagainya sampai itulah bahasa akan terus hidup.

Mengkaji bahasa tidak hanya dilakukan secara internal saja tetapi bisa secara eksternal seperti penggunaan bahasa dalam komunikasi. Penggunaan bahasa dalam komunikasi termasuk pada kajian pragmatik yaitu kajian tindak tutur. Tindak tutur tersebut ditentukan berdasarkan kondisi atau situasi yang membersamai tuturan dan menghasil suatu tindakan setelah itu, sehingga peran antara penutur dan mitra tutur sangat penting (Nizroah, 2018:11). Penutur adalah orang yang berbicara atau yang memulai suatu pembicaraan, sedangkan mitra tutur adalah lawan bicara dari penutur atau orang yang diajak bicara dan berinteraksi oleh penutur.

Penelitian ini berfokus pada tindak tutur direktif yang bertujuan untuk mempengaruhi lawan bicara melakukan suatu tindakan yang dituturkan oleh penutur seperti menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan dan menantang oleh

penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan masyarakat maupun digunakan untuk kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu penelitian ini juga membahas strategi-strategi bertutur yang digunakan oleh penuturnya. Penelitian tindak tutur yang pernah dilakukan kebanyakan menggunakan objek tuturan lisan atau percakapan langsung padahal tindak tutur tidak hanya kita jumpai pada komunikasi secara langsung saja, tetapi bisa juga jumpai secara tertulis misalnya pada cerita salah satunya novel. Novel itu sendiri merupakan karya tulis fiksi yang dibuat oleh penulis yang berisi serangkaian kisah hidup para tokoh dan tentunya terdapat berbagai bentuk tindak tutur direktif yang digunakan melalui percakapan antar tokoh. Dengan memahami tindak tutur direktif yang ada dalam novel akan mempermudah pembaca untuk mengambil nilai-nilai budaya, sosial, moral, pendidikan dan memahami inti maupun isi dari novel yang dibaca.

Dari penjelasan tersebut, peneliti memilih untuk meneliti tindak tutur direktif yang terdapat dalam novel *Layangan Putus*. Novel *Layangan Putus* ini ditulis oleh Eka Nur Prasetyawati atau dikenal sebagai Mommy ASF. Cerita *Layangan Putus* viral berawal dari tulisannya di facebook pada forum komunikasi bisa menulis, semenjak itu cerita *Layangan Putus* akhirnya dijadikan sebuah novel di tahun 2019 (sumber: <https://youtu.be/jXWjLqoRok0>). Novel *Layangan Putus* dijadikan serial drama yang resmi ditayangkan pada tanggal 26 November 2021 di WeTv dan menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat, tidak hanya itu novel ini juga trending topik di setiap media sosial melalui potongan *scene* dari

dramanya yang *epic* yaitu “*it’s my dream, not here mas!!!*” (sumber: <https://www.gramedia.com>). Novel *Layangan Putus* mengisahkan rumah tangga Kinan bersama Aris yang tiba-tiba diterpa masalah orang ketiga, disaat rumah tangga mereka sebelumnya sangat harmonis, namun setiap harinya Aris semakin berbeda dan menjadi sosok suami yang super sibuk, dengan jarang memberi kabar kepada Kinan dan sering pulang terlambat, hingga suatu hari akhirnya Kinan mengetahui bahwa Aris orang yang paling dia cintai selingkuh.

Adapun alasan peneliti memilih novel *Layangan Putus* sebagai subjek penelitian karena pengemasan ceritanya yang menarik dan ditambah dengan konfliknya yang sangat *relate* dengan permasalahan yang sering terjadi ditengah-tengah masyarakat saat ini yaitu tentang perselingkuhan (sumber: <https://www.gramedia.com>). Selain ini banyaknya pelajaran hidup serta nilai-nilai positif yang bisa diambil dari novel tersebut, misalnya bagaimana tokoh kinan bisa tetap sabar menghadapi kenyataan bahwa suaminya selingkuh dan memilih untuk tetap kuat serta bangkit dari keterpurukan. Diksi yang dipakai dalam novel ini pun tidak membosankan dan ambigu sehingga mudah bagi pembaca untuk memahami isi novel, sekalipun terdapat dialog yang menggunakan bahasa Jawa namun tidak membuat pembaca kesulitan karena terdapat terjemahannya dikaki novel, tentunya hal ini akan memperkaya kosakata pembaca.

Penelitian ini dapat diimplementasikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada teks novel. Teks novel dipelajari di kelas XII semester genap dan merupakan materi wajib yang harus dipelajari oleh peserta didik di Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut tentunya menuntut siswa untuk dapat memahami isi

novel dan karakter setiap tokoh agar dapat mengambil nilai-nilai positif yang ada dalam novel tersebut. Meskipun tindak tutur direktif tidak dipelajari secara langsung, namun dapat dihubungkan dengan unsur ekstrinsik maupun unsur intrinsik yang ada pada novel, secara tidak langsung siswa akan memperhatikan tuturan yang digunakan oleh para tokoh untuk dijadikan perbandingan atau contoh dalam bertutur, karena saat ini banyaknya siswa menggunakan tuturan yang kurang tepat dalam berbicara bahkan terkesan tidak sopan. Fenomena tersebut diperkuat dengan penelitian Nur Faelani, dkk. (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017”, pada penelitian ini menyebutkan ternyata masih banyak siswa yang menggunakan tuturan yang tidak sopan sehingga menimbulkan konflik. Sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan pembaca terkait bentuk-bentuk tindak tutur direktif dan strategi-strategi bertutur dalam novel untuk dapat mengambil nilai-nilai positif.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah tindak tutur direktif dalam novel yang berjudul *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Bentuk-bentuk dari tindak tutur direktif yaitu memohon, menyuruh, menyarankan, menuntut, menantang. Strategi bertutur yaitu Bertutur Terus Terang tanpa Basa-Basi (BTTB), Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan

Positif (BTDKP), Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Negatif (BTDKN), Strategi Bertutur secara Samar-Samar (BSS), dan Strategi Bertutur dalam Hati (BDH) serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus masalah pada penelitian yang telah dijelaskan, adapun rumusan masalah dari novel Layangan Putus karya Mommy ASF yaitu bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang ada pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF? *Kedua*, bagaimanakah bentuk strategi bertutur dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF? *Ketiga*, bagaimanakah implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan bentuk dari tindak tutur direktif pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF. *Ketiga*, menjelaskan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan, wawasan dan informasi tentang tindak tutur direktif yang ada pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, adapun pihak-pihak tersebut sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti, dapat menambah jumlah penelitian pada bidang linguistik terkhususnya di bidang pragmatik. *Kedua*, bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan dan menjadi bahan rujukan dalam penelitian terkhususnya tindak tutur direktif. *Ketiga*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai masukan dalam proses belajar mengajar. *Keempat*, bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tindak tutur direktif.

## **G. Batasan Masalah**

Adapun batasan istilah dari penelitian ini, yaitu (1) bentuk-bentuk tindak tutur direktif, (2) strategi bertutur, (3) novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF, (4) implikasi dalam pembelajaran. Batasan istilah tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1. Tindak Tutur Direktif**

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang bertujuan agar mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur sesuai dengan tuturan yang

disampaikan baik itu dalam bentuk menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang.

## **2. Strategi Bertutur**

Adapun strategi bertutur yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTTB), bertutur dengan basa-basi kesantunan positif (BTDKP), bertutur dengan basa-basi kesantunan negative (BTDKN), bertutur secara samar-samar (BSS), dan bertutur di dalam hati ataudiam (BDH).

## **3. Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF**

Novel adalah cerita fiksi yang dibuat dalam bentuk prosa oleh penulis yang berisi serangkaian kisah hidup para tokoh untuk diambil nilai-nilai budaya, social, moral, dan pendidikan atau sebagai hiburan di waktu luang. Novel juga dijadikan sebagai media untuk menuangkan pemikiran, gagasan dan juga perasaan penulis terkait permasalahan yang terjadi di masyarakat. Novel Layangan Putus merupakan novel yang ditulis oleh seorang penulis berkelahiran di kota Malang yang bernama Eka Nur Prasetyawati atau yang akrab disapa eca. Mommy ASF adalah nama pena Eca. Selain berprofesi sebagai penulis, Eca juga seorang dokter hewan dan mempunyai pethouse bernama “Luna Pethouse”. Novel Layangan Putus sendiri pertama kali dicetak pada bulan November, 2020 dan cetakan terakhir pada bulan Februari, 2022 yang diterbitkan oleh RDM Publishers dengan ukuran novel 15 x 20.5 cm dan tebal novel 256 halaman. Karena ceritanya yang menarik dan konflik yang sedang ramai terjadi di masyarakat yaitu tentang perselingkuhan membuat novel ini best seller dan dijadikan serial drama pada bulan November 2021 dan ditayangkan kembali di TV lokal pada bulan Februari 2022.

#### **4. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Adapun implikasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah keterlibatan penelitian di bidang pendidikan terlebih pada pembelajaran novel di Sekolah Menengah Atas. Penerapan tersebut dapat berupa bahan ajar maupun rangkaian pembelajaran untuk membantu siswa memahami novel.